

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang bertujuan untuk mendapatkan suatu data dengan maksud tertentu. Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembuatan karya ilmiah, karena salah satu upaya ilmiah yang dapat dilakukan menyangkut dalam cara kerja untuk memahami, mengkritisi dan menganalisa obyek yang akan dikaji atau obyek yang akan diteliti.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian karya ilmiah ini mengunakan jenis penelitian library research (penelitian kepustakaan). Penelitian library research atau penelitian pustakaan merupakan kajian-kajian teori, referensi serta karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan nilai-nilai atau norma-norma, adat, kebiasaan, dan tata kesopanan yang ada pada suatu daerah yang menjadi tempat pengkajian karya ilmiah. ¹Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur yang relevan seperti buku, jurnal, skripsi, majalah, makalah, dan sebagainya. ² Penelitian ilmiah ini akan fokus pada pengkajian dan penelaah bahan-bahan literatur lainnya yang ada kaitannya dalam nilai-nilai pendidikan multikultural pada novel Tuhan Maha Asyik Karya Sujuwo Tejo dan MN. Kamba .

Sedangkan pendekatan *analisis semiotic Ferdinand De Saussure* adalah jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penulisan penelitian ini . Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dilapangan sesuai dengan kenyataan yang ada.

¹Milya Sari, dkk, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA* (Jurnal, No 1 Vol 6 2020 diakses pada 27 Juni 2020 <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/115>

²

²Yulia Aminati , *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Resolusi Konflik Interpersonal*(Jurnal , Vol 3, No 1(2013)) diakses pada 27 Juli 2020 <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/3339/6023>

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan para responden yang terlibat langsung di dalam penelitian karya ilmiah ini. Dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah novel Tuhan Maha Asyik karya Sujiwo Tejo dan MN Kamba. novel Tuhan Maha Asyik karya Sujiwo Tejo dan MN Kamba yang terdiri dari 27 bab dan 245 halaman.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang diperoleh adalah berupa bahan-bahan karya ilmiah/kepustakaan yang terdiri dari buku cetak maupun elektronik, jurnal ilmiah, skripsi, majalah, dan dokumen ataupun lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi ataupun sebagai sumber data pendukung/pelengkap yang ada kaitannya dengan pendidikan multikultural. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data penting yang langsung yang diperoleh dari subjek penelitian, dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data pada subyek penelitian, sebagai sumber informasi yang diinginkan.³ Dalam hal ini penulis menggunakan sumber data primer yaitu novel Tuhan Maha Asyik karya Sujiwo Tejo dan MN Kamba.

2. Data Sekunder

Sumber data hasil dari pengumpulan sumber-sumber lain yang diperlukan sebagai data pendukung di sebut juga sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya atau menganalisa permasalahan-permasalahan pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Dalam penelitian ini, sumber data sekundernya adalah sumber kepustakaan ilmiah seperti buku-buku, jurnal, skripsi, artikel dan bahan-bahan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data-data yang mendukung novel ini juga terdapat pada novel Ayat- Ayat

³ Syaifuldin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 91.

Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy, karena dalam novel Ayat- Ayat Cinta terdapat nilai-nilai perbedaan multikultural dalam segi latar tempat dan perbedaan antar tokoh-tokoh di dalamnya. Seperti tokoh Maria yang beragama kristen yang bersahabat dengan Fahri yang beragama Islam, namun Maria tetap mendukung setiap langkah Fahri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, maka di perlukan beberapa metode pengumpulan data. Metode dokumentasi merupakan metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Metode dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang terkait dan berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang ada pada fokus penelitian.⁴ Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan bahan literatur- literatur seperti buku, jurnal, skripsi, majalah, artikel dan sebagainya yang berkaitan dengan nilai-nilai multikultural yang ada di dalam novel Tuhan Maha Asyik.

Langkah-langkah di perlukan untuk memperoleh pemahaman data secara mendalam yaitu :

1. Penulis membaca secara kritis isi dari Novel Tuhan Maha Asyik karya Sujiwo Tejo dan MN. Kamba.
2. Penulis membaca secara mendalam, terus menerus atau berulang-ulang sumber data dalam dalam hai ini adalah Novel Tuhan Maha Asyik karya Sujiwo Tejo dan MN. Kamba.
3. Penulis membaca beberapa kali dengan memberi tanda bagian-bagian terpenting dari sumber data teks Novel Tuhan Maha Asyik karya Sujiwo Tejo dan MN.Kamba yang diangkat menjadi data dan dianalisis menjadi lebih lanjut.

E. Analisis Data

Analisis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus/ berulang-ulang selama penelitian berlangsung untuk mengali informasi yang lebih dalam. Maka

⁴ Suharsimi Akunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 2002),135.

dari itu, penelitian kualitatif pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersama-sama.⁵

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya yaitu menyusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mempersempit data, memilih hal-hal yang penting dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok, pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya dalam suatu data. Reduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas atau sederhana sehingga memudahkan jika ingin melakukan penelitian berikutnya.

Dalam penelitian ini, reduksi data yang dilakukan dengan dengan cara membaca seluruh novel Tuhan Maha Asyik karya Sujiwo Tejo yang berisi 27 bab dan kemudian menggolongkan bab-bab yang mengandung nilai-nilai pendidikan multikultural seperti nilai toleransi, kesetaraan, humanisme, pluralisme dan demokrasi. Pengelempokan ini dimaksudkan supaya lebih mudah dalam menganalisa isi novel Tuhan maha Asyik Karya Sujiwo Tejo dan Mn.Kamba.

2. Metode Deduktif

Metode deduktif adalah sebuah metode yang digunakan untuk menganalisa, mengkritisi dan memperdalam permasalahan tentang wawasan pengetahuan pendidikan multikultural. Metode ini memiliki sifat yang umum. umum sebagai bahan bahasan pokok dan menjadikan menjadi lebih khusus atau sederhana oleh penulis.

Dalam penelitian ini, setelah melakukan reduksi data kemudian dilanjutkan dengan metode deduktif data, dimana setiap bab-bab yang telah di reduksi kemudian di analisa kembali kandungan yang ada dalam setiap dialog

⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2006), 176.

⁶ Sugiono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta 2005), 92.

dalam novel Tuhan maha Asyik karya Sujiwo Tejo dan MN.kamba.

3. Metode Induktif

Metode Induktif adalah sebuah metode yang bertujuan untuk menganalisa masalah atau fakta yang terjadi yang sifatnya khusus tentang pendidikan multikultural sehingga dapat diambil garis besar/konsep kesimpulan pendidikan multikultural secara secara umum.⁷, selain menggunakan metode deduktif analisis dalam karya ilmiah ini juga menggunakan metode induktif. Metode induktif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data lebih jelas dan terperinci.

Adapun langkah langkah untuk menganalisa data menggunakan metode induktif sebagai berikut :

- a. Membaca secara efektif dan kritis serta mendalam novel Tuhan Maha Asyik Karya Sujiwo Tejo dan MN. Kamba.
- b. Mengklasifikasikan atau mengelompokkan data sesuai dengan masalah-masalah penelitian yaitu masalah pendidikan multikultural, dalam hal ini yaitu novel Tuhan Maha Asyik karya Sujowo Tejo dan Mn.Kamba.
- c. Mendeskripsikan tentang nilai-nilai pendidikan multikultural yang berada dalam karya sastra (novel). Mendeskripsikan dalam hal ini yaitu novel Tuhan Maha Asyik karya Sujiwo Tejo dan Mn.Kamba dan relevansinya terhadap pendidikan Islam.
- d. Menganalisa nilai pendidikan multikultural yang ada pada novel.
- e. Membuat kesimpulan dari novel yang telah di analisa tentang nilai-nilai pendidikan multikultural.
- f. Menyajikan atau menyusun hasil analisa dalam bentuk karya ilmiah.

⁷ Fitrotun Najizah, *Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bantul* (Skripsi;Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.,2018) Diakses pada hari sabtu 25 Juli 2020 file:///C:/Users/User/Downloads/13410230_BAB%20I_IV_DAFTAR-PUSTAKA%20bagus.pdf.